

BAB 5

PEMBAHASAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1.1. Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi dan mengungkap pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap tingkat pengetahuan tentang nutrisi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang tahun 2024.

1.1.1. Pengetahuan pasien sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien sebelum diberikan edukasi nutrisi yaitu cukup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yessie F. Pratiwi, Dyah I. Puspitasari (2017), hasil analisis data pengetahuan sebelum diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet yaitu 66,7% dikategorikan cukup baik. Rendahnya pengetahuan pasien terhadap pengetahuan nutrisi disebabkan belum pernah mendapatkan informasi tentang apa itu nutrisi bagi pasien yang menjalani kemoterapi.

Pengetahuan merupakan hal penting untuk membentuk suatu tindakan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan informal, dimana pengetahuan sangat erat dengan pendidikan sehingga diharapkan bahwa orang yang berpendidikan tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak pengetahuan juga rendah. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak hanya dari pendidikan formal, tetapi juga dari pendidikan non formal. (Hastuti, 2020)

Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Umur dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya umur akan berkembang pola pikir yang dimiliki sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Dalam penelitian ini, umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada peningkatan pengetahuan seseorang, termasuk pengetahuan tentang nutrisi pada pasien yang menjalani kemoterapi. Sebelum diberikan edukasi, pasien berpengetahuan cukup lebih banyak sehingga perlu dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan edukasi sebanyak 16 (42,1%), pasien dengan pengetahuan cukup sebelum diberikan edukasi sebanyak 18 (47,4%), pasien dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi sebanyak 4 (10,5%), pasien dengan pengetahuan baik sesudah diberikan edukasi sebanyak 31 (81,6%), pasien dengan pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi sebanyak 6 (15,8%), pasien dengan pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi sebanyak 1 (2,6%). Hasil uji statistik menunjukkan hasil uji *wilcoxon asymp. Sig (P-Value)* bernilai 0,000 <0,05, maka H₀ ditolak yang menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang.

1.1.2. Pengetahuan pasien sesudah diberikan edukasi nutrisi dengan media booklet pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien sesudah diberikan edukasi nutrisi menunjukkan tingkat pengetahuan baik. Saat dilakukan tahap post test pasien mengalami peningkatan pengetahuan perihal nutrisi selama kemoterapi. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai yang didapatkan pasien, hal ini juga terjadi karena pasien sudah mendapatkan informasi berupa edukasi nutrisi menggunakan media booklet.

Dalam penelitian yang dilakukan, media penyuluhan berupa booklet akan membantu pasien dalam mengatur nutrisi yang baik selama menjalani kemoterapi. Media ini mempunyai peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan keberhasilan dalam memberikan edukasi. Dengan adanya informasi tentang nutrisi selama menjalani kemoterapi, pengetahuan pasien menjadi meningkat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Diketahui bahwa pasien dengan pengetahuan baik sebelum diberikan edukasi sebanyak 16 (42,1%), pasien dengan pengetahuan cukup sebelum diberikan edukasi sebanyak 18 (47,4%), pasien dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi sebanyak 4 (10,5%), pasien dengan pengetahuan baik sesudah diberikan edukasi sebanyak 31 (81,6%), pasien dengan pengetahuan cukup sesudah diberikan edukasi sebanyak 6 (15,8%), pasien dengan pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi sebanyak 1 (2,6%).

Berdasarkan uji *wilcoxon asymp. Sig (P-Value)* bernilai 0,000 <0,05, menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap

tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. W. Z Johannes Kupang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita D. Listyarini (2020) sesudah dilakukan edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 45 orang (83,3%). Penelitian yang dilakukan oleh M Rizal Permadi (2021) diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet adalah berpengetahuan baik sebesar 101 orang (99,1%). Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dalam penelitian ini didapatkan adanya peningkatan pemahaman tentang nutrisi bagi pasien yang menjalani kemoterapi, pasien yang mulanya tidak mengetahui dengan adanya edukasi nutrisi pada akhirnya menjadi tahu.

1.1.3. Pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh. pasien di RSUD Prof Dr. W.Z Johannes Kupang sesudah diberikan edukasi melalui media booklet tentang nutrisi menunjukkan tingkat pengetahuan baik. Saat dilakukan evaluasi pada tahap post test responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang nutrisi hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai yang didapatkan oleh pasien, hal ini mampu terjadi karena pasien sudah mendapatkan informasi berupa edukasi menggunakan booklet.

Dalam penelitian yang dilakukan, media penyuluhan berupa booklet akan membantu pasien dalam mengatur nutrisi yang baik selama menjalani kemoterapi. Media ini mempunyai peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan keberhasilan dalam memberikan edukasi. Dengan adanya informasi tentang nutrisi selama menjalani kemoterapi, pengetahuan pasien menjadi meningkat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon asymp. Sig (P-Value)* bernilai $0,000 < 0,05$, menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media booklet tentang nutrisi terhadap tingkat pengetahuan pada pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ersila (2021), dimana sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (76,7%). Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiatun Hasanah (2020), dimana

sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 80 (80,8%).

Pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dalam penelitian ini didapatkan adanya peningkatan pemahaman tentang nutrisi, pasien yang awalnya tidak mengetahui tentang nutrisi yang baik selama menjalani kemoterapi menjadi tahu. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan edukasi menggunakan booklet adanya penjelasan secara tertulis dan gambar yang muda di pahami selain itu booklet dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang isi booklet tersebut. (Imtihan M, 2014). Ukuran yang tidak terlalu besar juga keserasian warna dan tampilan yang menarik membuat pembaca tidak merasakan kebosanan dalam membaca booklet. (Susilawati Novi, 2016).

1.2. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini, proses pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menyatakan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena terkadang perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda dari setiap responden, juga faktor lain yang sangat mempengaruhi adalah kejujuran responden dalam pengisian kuesioner, serta adanya keterbatasan tenaga dan kemampuan peneliti.